

INTISARI

Salah satu bahan pemutih gigi yang alami dan efektif bagi kesehatan rongga mulut adalah yoghurt, namun saat ini belum diketahui waktu lama perendaman yang dibutuhkan untuk pemutihan gigi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lama perendaman gigi dengan yoghurt terhadap perubahan warna gigi pada proses pemutihan gigi secara *in vitro*.

Jenis penelitian eksperimental dengan rancangan *pre and post randomized controlled group design* ini menggunakan 32 gigi pasca ekstraksi yang dibagi menjadi 4 kelompok. K-I sebagai kelompok kontrol, K-II perendaman 24 jam, K-III perendaman 48 jam, K-IV perendaman 72 jam. Pengukuran warna gigi dengan *vitapan classical shade guide* dilakukan sebelum dan sesudah perendaman pada K-I, K-II, K-III, dan K-IV. Hasil dianalisis dengan uji *Kruskal-Wallis* dilanjutkan *Mann Whitney*.

Mean untuk K-I=0, K-II=1,125, K-III=1,25, K-IV=2,75. Dengan uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan $p=0,00$ ($p<0,05$) sehingga ada beda antara K-I, K-II, K-III, dan K-IV. Sedangkan saat dilakukan uji *Mann Whitney* hanya K-II dan K-III terdapat perbedaan perubahan warna yang tidak bermakna ($p>0,05$).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lama perendaman gigi dengan yoghurt terhadap perubahan warna gigi pada proses pemutihan gigi secara *in vitro*.

Kata Kunci: Yoghurt, Perubahan Warna Gigi